

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjabarkan mengenai objek penelitian yang akan diteliti. Objek penelitian adalah gambaran singkat mengenai sesuatu yang akan diteliti secara padat informatif, dengan penjelasan mengenai apa atau siapa yang menjadi objek penelitian. Kemudian terdapat deskripsi penelitian yang merupakan pendekatan yang peneliti gunakan serta uraian penjelasan mengapa cara pendekatan tersebut digunakan. Selanjutnya ada variabel penelitian yang merupakan penjabaran dan definisi secara singkat dari masing-masing variabel serta indikator yang terkait pada variabel penelitian.

Selanjutnya akan dibahas mengenai teknik pengumpulan data yang merupakan penjelasan mengenai bagaimana cara penelitian dalam mengumpulkan data dan teknik dalam mengumpulkan data. Kemudian ada teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik memilih dan memilah populasi menjadi sampel. Dan terakhir ada teknik analisis data yang merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengukur penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit pada periode 2017 – 2019. Data-data yang diperoleh oleh penulis berasal dari data Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web resmi BEI yaitu www.idx.co.id.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dalam penelitian ini desain penelitian menggunakan desain penelitian kuantitatif. Menurut Donal R. Cooper dan Pamela S. Schinder (2017: 148-152) desain penelitian dikelompokkan dalam kategori yaitu :

1. Pertanyaan Peneliti

Pertanyaan penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal (*formal studies*), dikarenakan penelitian ini didasarkan dengan hipotesis, dimana hipotesis tersebut merupakan hal yang akan diuji dan menjadi tujuan utama penelitian ini untuk menjawab batasan yang sudah ada.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan studi pengamatan (*observation*). Karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan dan informasi yang mendukung penelitian ini yaitu pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.

3. Kemampuan Peneliti dalam Mempengaruhi Variabel

Penelitian ini menggunakan desain *es-post facto* (*ex-post facto design*), dimana peneliti tidak memiliki kontrol atau tidak dapat memanipulasi variabel-variabel yang diteliti. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini mencoba untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel. Dan peneliti ingin menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan terhadap *transfer pricing*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross-sectional*, karena menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu, yaitu tahun 2017-2019.
6. Cakupan Topik

Cakupan topik tergolong sebagai penelitian statistik. Karena untuk mendapatkan karakteristik dari populasi melalui pembuatan kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam pengujian ini akan diuji secara kuantitatif.
7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan studi lapangan, karena data yang diperoleh merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dilingkungan perusahaan.
8. Persepsi Partisipan Terhadap Aktivitas Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam rutinitas aktual. Karena dalam melakukan proses penelitian, peneliti melakukan pengolahan data yang didapat dari laporan perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian tidak menyebabkan penyimpangan.

C Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya dapat berubah. Variabel dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sering juga disebut variabel respon yang dilambangkan dengan Y. Variabel dalam penelitian ini adalah *transfer pricing*.

Metode penentuan harga transfer sebagaimana yang diterapkan adalah : Metode perbandingan harga antara pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa (*Comparable Uncontrolled Price/CUP*), metode harga penjualan kembali (*Resale Price Method/RPM*), metode biaya plus (*Cost Plus Method/CPM*), metode pembagian laba (*Profit Split Method/PSM*), atau metode laba bersih tradisional (*Transactional Net Margin Method/TNMM*).

Transfer pricing dalam penelitian ini diproksikan melalui keberadaan penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Hal tersebut dianggap mampu memberikan kemungkinan bahwa perusahaan melakukan *transfer pricing* kepada pihak afiliasinya (Suci Asral Sukma, 2018). Variabel terikat (*transfer pricing*) di ukur dengan *gross profit ratio* (Lo et al, 2010). Wong (2003) mengatakan bahwa *gross profit rasio* proksi yang lebih baik untuk mengidentifikasi arah dan jumlah transfer.

$$\text{Gross Profit Ratio} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau dependen. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah pajak, *tunneling incentive*, mekanisme bonus.



a. Pajak (X1)

Pajak merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh perusahaan multinasional, karena adanya perbedaan tarif pajak antar negara membuat perusahaan multinasional untuk mengalihkan laba dari perusahaan yang berada di negara tarif pajak tinggi ke negara yang tarif pajak rendah, salah satunya dengan menggunakan metode *transfer pricing*. Variabel pajak di proksikan dengan *effective tax rate* (ETR). Semakin besar ETR maka kemungkinan perusahaan melakukan tindakan *Transfer pricing* juga semakin besar (Bernard et al, 2006).

$$\text{Effective tax rate (ETR)} = \frac{\text{tax expense}}{\text{pretax income}}$$

b. *Tunneling Incentive* (X2)

Tunneling incentive adalah perilaku dari pemegang saham mayoritas yang mentransfer aset dan laba ke perusahaan untuk kepentingan mereka sendiri, namun pemegang saham minoritas ikut menanggung biaya yang mereka bebaskan (Hartati et al, 2015). *Tunneling incentive* diproksikan dengan presentase kepemilikan saham di atas 25 % sebagai pemegang saham pengendali (Marfuah, 2014). Presentase kepemilikan saham 25% berdasarkan batasan hubungan istimewa yang diatur di Undang-Undang PPh Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 18 ayat (4).



c. Mekanisme Bonus (X3)

Mekanisme bonus merupakan komponen perhitungan besarnya jumlah bonus yang diberikan oleh pemilik perusahaan atau para pemegang saham melalui RUPS kepada anggota direksi setiap tahun apabila memperoleh laba (Suryatiningsih, 2009). Menurut Hartati Winda (2015), mekanisme bonus diukur dengan profitabilitas, yaitu berdasarkan persentase pencapaian laba bersih tahun t terhadap laba bersih tahun t-1.

$$\text{Mekanisme bonus} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t}{\text{Laba bersih tahun } t - 1} \times 100\%$$

Tabel 3.1
Ikhtisiar Variabel Penelitian

Nama Variabel	Simbol	Jenis Variabel	Skala Pengukuran	Proksi
<i>Transfer Pricing</i>	Y	Dependen	Rasio	$\frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$
Pajak	X1	Independen	Rasio	$ETR = \frac{\text{tax expense } i, t}{\text{pretax income } i, t}$
<i>Tunneling Incentive</i>	X2	Independen	Rasio	$TUN =$ <i>Kepemilikan saham 25% atau lebih</i>
Mekanisme Bonus	X3	Independen	Rasio	$MB =$ $\frac{\text{Laba bersih tahun } t}{\text{laba bersih tahun } t - 1} \times 100\%$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa dokumentasi, yaitu dengan observasi data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh melalui laporan keuangan tahunan melalui website www.idx.co.id. Data sekunder tersebut antara lain :

1. Data laporan keuangan dan profil perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur periode 2017-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data mengenai *gross profit*, *net sales*, laba sebelum pajak penghasilan, pajak tangguhan, beban pajak, jumlah kepemilikan saham, jumlah saham beredar, laba tahun berjalan, dan laba tahun lalu yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan teraudit dan profil perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria tertentu. Berikut kriteria dalam pemilihan sampel untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut periode 2017-2019.
3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan periode 2017-2019.
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Perusahaan yang mendapatkan laba dan tidak mengalami kerugian periode 2017-2019.
6. Pemegang saham yang memiliki kendali dengan total kepemilikan saham minimal 25% periode 2017-2019.
7. Pemegang saham asing yang memiliki kendali dengan total kepemilikan saham minimal 25% periode 2017-2019.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2

Tabel Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Perusahaan
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019	178
2	Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut periode tahun 2017-2019	(39)
3	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan di tahun 2017-2019	(4)
4	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah (Dollar)	(27)
5	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba secara berturut-turut periode tahun 2017-2019	(37)
6	Perusahaan dengan kepemilikan saham dibawah 25%	(38)
7	Perusahaan bukan kepemilikan asing	18
	Sampel Penelitian	15
	Total Sampel (N) = 15 x 3 tahun = 45	45

(Sumber : Data Olahan)

F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan pengolahan data dan menganalisis data untuk mendapatkan informasi, peneliti menggunakan alat bantu pengolahan data berupa *software* (perangkat lunak) yaitu IBM SPSS versi 25. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :



1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Analisis deskriptif ini menginformasikan data statistik deskriptif, meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan deviasi standar.

Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Sebelum menganalisis variabel dependen dan variabel independen, peneliti harus menganalisis data penelitian, apakah data tersebut dapat di-pooling (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dipakai atau data tersebut tidak dapat di-pooling (*time series*). Uji kesamaan koefisien atau uji *pooling* dipakai dengan menggunakan data bersifat *cross sectional* dan *time series*. Untuk mengujinya, peneliti menggunakan teknik *dummy* variabel sehingga akan diperoleh model sebagai berikut :

$$\Delta TP = \beta_0 + \beta_1 \cdot P + \beta_2 \cdot M + \beta_3 \cdot T + \beta_4 \cdot DT_1 + \beta_5 \cdot DT_2 + \beta_6 \cdot P \cdot DT_1 + \beta_7 \cdot M \cdot DT_1 + \beta_8 \cdot T \cdot DT_1 + \beta_9 \cdot P \cdot DT_2 + \beta_{10} \cdot M \cdot DT_2 + \beta_{11} \cdot T \cdot DT_2 + \varepsilon$$

Dimana:

TP : *Transfer pricing*

B : Penduga bagi koefisien regresi

P : Pajak

T : *Tunneling Incentive*

M : Mekanisme Bonus

DT1 : Variabel *Dummy* (nilai 1 = tahun 2017, nilai 0 = selain tahun 2017)

DT2 : Variabel *Dummy* (nilai 1 = tahun 2018, nilai 0 = selain tahun 2018)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ε : Koefisien Error

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat dipakai, yang berarti tidak ada penyimpangan agar penelitian ini layak digunakan. Uji ini terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan menguji apakah suatu model regresi, variabel pengganggu atau residual yang dihasilkan memiliki nilai residual distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika model tersebut memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data statistik dengan menggunakan *One Kolmogorov-Smirnov Z* (1-sample K-S).

Dasar pengambilan keputusan *One Kolmogorov-Smirnov test* :

- (1) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05 maka data berdistribusi normal.
- (2) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali,2018). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation factor*) dan *Tolerance* dalam tabel *Coefficients*.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika nilai VIF < 10, tidak terjadi multikolinearitas. Jika VIF > 10, terjadi multikolinearitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Jika nilai $tolerance > 0,1$, tidak terdapat multikolinearitas. Jika nilai $tolerance < 0,1$, terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan $variance$ dari residual satu pengamatan ke satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Jika $variance$ dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk melihat apakah terjadi masalah heteroskedastisitas. Kriteria pengambilan keputusan $\alpha = 0.05$

- (1) Jika nilai sig. $< \alpha$, maka dalam model regresi mengandung heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai sig. $> \alpha$, maka dalam model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Auto korelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



data runtutan waktu (*time series*). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Pengujian ini dilakukan dengan uji *Run Test*. Menurut Ghozali (2018:121) *Run Test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat autokorelasi yang tinggi. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

Dasar pengambilan *Run Test* :

- (1) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari < 0.05 maka terdapat gejala autokorelasi
- (2) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari > 0.05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dan menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana :

Y : Transfer Pricing

X1 : Pajak

X2 : Tunneling Incentive



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

X3 : Mekanisme Bonus

β_0 : Nilai Y bila X = 0

β : Koefisien Regresi

e : adalah error atau sisa (*residual*)

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis melalui :

a. Uji Statistik F

Uji statistik F menunjukkan apakah variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat dalam model secara bersama-sama. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu : Uji statistik F menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen dalam model penelitian tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0.05.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika Sig-F < 0.05, berarti semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika Sig-F > 0.05, berarti semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan melalui regresi yang menggunakan program SPSS dengan membandingkan tingkat signifikansinya (Sig) masing-masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0.05$. Apabila tingkat signifikansinya (Sig) lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independen tersebut berpengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



secara signifikan terhadap variabel dependennya. Sebaliknya, jika tingkat signifikansinya (Sig) lebih besar dari $\alpha = 0.05$, maka hipotesisnya ditolak atau tidak diterima yang artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dua sifat koefisien determinasi adalah:

- (1) Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
- (2) Nilai berkisar 0 sampai 1, dimana:
 - (a) Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
 - (b) Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.